

## **Pendampingan Pengembangan Jasa Service Motor Dan Elektronik (Ghita Service) Dalam Peningkatan Kinerja Usaha**

**Soritua Ahmad Ramdani Harahap<sup>1</sup>, Hartomi Maulana<sup>2</sup>, Dhika Amalia Kurniawan<sup>3</sup>,  
Ahmad Iqbal<sup>4</sup>, Nusa Dewa Harsoyo<sup>5</sup>, Rizky Rahmadani<sup>6</sup>**

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup> *Peneliti Pusat Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas  
Darussalam Gontor, Indonesia*

<sup>6</sup> *Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Soritua Ahmad Ramdani Harahap

**E-mail:** [soritua@unida.gontor.ac.id](mailto:soritua@unida.gontor.ac.id)

### **Abstrak**

*Pengembangan UMKM bukanlah hal yang mudah untuk dilaksanakan, sebab UMKM di Indonesia memiliki berbagai latarbelakang dan tingkat mulai dari mikro, kecil dan menengah dengan kemampuan yang berbeda, sehingga upaya pengembangannya juga membutuhkan peranan dan teknik yang berbeda. Peran penta helix yang terdiri dari pemerintah daerah, akademisi, media, pelaku usaha dan organisasi terkait sangatlah dibutuhkan dalam rangka meningkatkan taraf dan level UMKM agar dapat maju dan berkembang. Kegiatan ini merupakan kerjasama Lazis ASFA dengan UNIDA Gontor dalam memberikan bantuan para pelaku usaha untuk dapat meningkatkan kinerja usahanya agar bisa meningkatkan taraf ekonomi pelaku usaha. Salah satu pelaku usaha yang merupakan bagian dari kegiatan ini ialah Ghita service yang bergerak dibidang jasa service motor dan service elektronik. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan pengarahannya secara umum, pendampingan secara berkala kepada ghita service baik dalam promosi untuk menambah jumlah konsumen dalam menggunakan jasa service. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwasanya pendampingan jasa service sangat berdampak positif yang dibuktikan dengan adanya peningkatan pelayanan jasa service. Hal ini didorongan dengan adanya penambahan alat-alat service yang memadai dan mempercepat waktu perbaikan.*

**Kata kunci** - UKM, Pendampingan, Kinerja Usaha

### **Abstract**

*MSME development is not an easy thing to implement, because MSMEs in Indonesia have various backgrounds and levels ranging from micro, small and medium with different capabilities, so their development efforts also require different roles and techniques. The role of the penta helix consisting of local government, academics, media, business actors and related organizations is really needed in order to increase the level and level of MSMEs so that they can progress and develop. This activity is a collaboration between Lazis ASFA and UNIDA Gontor in providing assistance to business actors to improve their business performance in order to increase the economic level of business actors. One of the business actors who is part of this activity is Ghita service which operates in the motorcycle and electronic service sector. The method of implementing this activity is carried out with general direction, regular assistance to Ghita Service both in promotions to increase the number of consumers using the service. The results of this activity show that service assistance has a very positive impact, which is proven by an increase in service delivery. This is encouraged by the addition of adequate service tools and speeding up repair times.*

**Keywords** - MSME, Mentoring, Services performance

## PENDAHULUAN

Peran pemerintah Indonesia maupun berbagai pihak swasta lain adalah membantu tercapainya program pembangunan negara yaitu dengan usaha perbaikan dan perkembangan sektor ekonomi, salah satunya dengan membantu kemajuan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan faktor penggerak ekonomi global. Jumlah pelaku UMKM di Indonesia tercatat sejumlah 8,71 juta unit (CNBC Indonesia, 2023) dengan berbagai bidang.

Pengembangan UMKM bukanlah hal yang mudah untuk dilaksanakan, sebab UMKM di Indonesia memiliki berbagai latar belakang dan tingkat mulai dari mikro, kecil dan menengah dengan kemampuan yang berbeda, sehingga upaya pengembangannya juga membutuhkan peranan dan teknik yang berbeda (Maulana et al., 2023). Peran penta helix yang terdiri dari pemerintah daerah, akademisi, media, pelaku usaha dan organisasi terkait sangatlah dibutuhkan dalam rangka meningkatkan taraf dan level UMKM agar dapat maju dan berkembang (Karunia et al., 2018). Di Ponorogo Jawa Timur, tercatat jumlah UMKM di Kabupaten Ponorogo per tahun 2022 adalah 39.650. (PNG.GO Ponorogo.go.id, 2022). Dengan melihat kondisi ekonomi kota Ponorogo (Tami & Abadi, 2021) yang tergolong menengah kebawah, sehingga kondisi pelaku UMKM dapat diproyeksikan mayoritas adalah UMKM dengan level mikro, dan ditambah latarbelakang Pendidikan pelaku UMKM yang mayoritas lulusan SMP dan SMA sehingga belum mampu untuk bersaing dan berkembang maupun naik level menjadi UMKM yang mandiri, dan mereka masih tergolong *Mustahik*.

Dalam rangka membantu UMKM naik kelas/ level baik dari mikro ke menengah dan dari level *Mustahik* ke level *Muzakki*, maka perlu adanya peran dan dukungan dari berbagai pihak, salah satunya dengan program pendampingan dan pengembangan UMKM (Susanto, 2020) dengan berbagai metode dan program. Dari latar belakang tersebut, maka diperlukan pendampingan dan pengembangan usaha UMKM agar dapat meningkatkan produksinya, jangkauan distribusinya hingga pendapatannya sehingga secara tidak langsung juga akan meningkatkan kemampuannya dalam bersedekah atau berzakat, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya program pendampingan pengembangan jasa service motor dan elektronik (Ghita Service) dalam peningkatan kinerja usaha.

## METODE

Metode kegiatan yang dilakukan diawali dengan penyampaian materi dan pengarahan diawal (Varhan et al., 2023), setelah itu pembimbing akan intens dengan mitra dalam pengembangan pendampingan pengembangan jasa service motor dan elektronik (Ghita Service) Dalam Peningkatan kinerja usaha.



**Gambar 1**

Pengarahan umum pelaksanaan kegiatan pendampingan bersama Dhika Amalia Kurniawan, M.M

Hal ini guna mengembangkan jasa service mitra dalam mendapatkan konsumen dan menambah pemasukan mitra. Peserta yang mengikuti program Pendampingan dan Pengembangan UMKM Naik Level ini adalah UMKM di kabupaten Ponorogo Jawa Timur dengan jumlah 30 UMKM, yang memenuhi kriteria yaitu:

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- a) Usaha Mikro dan Kecil
- b) Usia Produktif (mampu mengembangkan usahanya)
- c) Dapat naik level dari Mustahik ke Muzakki

Kegiatan ini berlangsung pada bulan bulan Juni 2023 – November 2023 yang berlokasi di Kabupaten Ponorogo.

Pada pelaksanaan kegiatan pendampingan ini, tim pendamping mendapatkan amanah untuk mendampingi UKM Ghita Service yang bergerak di bidang service motor dan eletronik. Indikator yang diharapkan dalam pelaksanaan pendampingan ini ialah:

- a) Peserta UKM dapat meningkat jumlah dalam jasa servicenya dibandingkan sebelum program berjalan serta mengembangkannya.
- b) Dapat meningkat pendapatannya/ penghasilan dari usahanya.
- c) Dapat bersedekah/berzakat sesuai kemampuannya (Muzakki).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

UNIDA GONTOR, terus bergerak maju dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang selalu digalakkan kemanfaatannya untuk membawa perubahan, kemajuan dan perkembangan bagi umat. Pada Tahun 2023 ini, salah satu program pengabdian adalah pembinaan UMK (Usaha Mikro Kecil) Ponorogo, yang bekerjasama dengan Lembaga Assalam fil Alamin (ASFA) Foundation Jakarta (*Lazis ASFA*, 2023), yang merupakan sebuah yayasan non profit yang bergerak dalam bidang lembaga donasi kemanusiaan dan pendidikan berskala nasional maupun internasional. Dalam Program PKM ini, Lembaga ASFA sebagai pemberi dana pengembangan UKM dan Dosen FEM UNIDA sebagai Pengabdi dalam memberikan pendampingan, pelatihan, ilmu dan pengawasan UKM selama 1 tahun kedepan. Program ini berjalan selama tahun 2023 dengan pelaksanaan dibawah tanggung jawab LPPM Unida Gontor dan FEM Unida Gontor serta ASFA Foundation.



**Gambar 2.**

Pembukaan dan penyerahan Simbolis Tasaruf Zakat ASFA mitra Salur UNIDA Gontor bersama Ketua Divisi Pengabdian Masyarakat UNIDA Gontor Dr. Riza Ashari, M.Pd

Program PKM ini bertujuan untuk meningkatkan level UKM dari posisi semula dalam hal pengelolaan dan Manajemen usahanya. Adapun UKM Ponorogo yang mendapatkan pembimbingan ialah UKM Ghita service yang bergerak di bidang jasa service motor dan eletronik. Program ini berisikan pendampingan dalam hal Pendanaan pengembangan yaitu pengadaan bahan baku, alat produksi, bahan-bahan usaha. Selain itu juga pendampingan dalam hal Manajemen pengelolaan service dan tata cara dalam memperluas mitra dan memperluas distribusi jasa UKM. Lebih lanjut, PKM ini juga memberikan pendampingan dalam hal Legalitas Usaha yaitu mendaftarkan usaha UKM untuk

mendapatkan NIB (nomor induk berusaha). Pendampingan dilakukan berkala dengan pihak mitra, mulai dari diskusi dan penambahan alat-alat yang dibutuhkan oleh mitra.



**Gambar 3**  
Proses pendampingan bersama Pak Sugiono

Untuk memberikan aspek legal dalam usaha mitra, pendamping sudah melakukan proses pendaftaran nomor induk berusaha (NIB) dengan dokumen berikut ini:



**Gambar 4 NIB**  
Dokumen Nomor Induk Berusaha (NIB)



## KESIMPULAN

Program PKM pendampingan pengembangan jasa service motor dan elektronik (ghita service) dalam peningkatan kinerja usaha berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya. Saat ini, UKM Ghita Service telah memperoleh NIB sesuai dengan bidang usahanya. UKM Ghita service juga mengalami perubahan yang signifikan dari kondisi sebelumnya yaitu usahanya dapat lebih berkembang dengan adanya bantuan-bantuan pendanaan dan ilmu pengetahuan dalam manajemen usaha dan ilmu promosi baik di media online maupun offline untuk jasa service yang dimiliki. Kemajuan ini dapat dilihat dari peningkatan konsumen jasa service, peningkatan jangkauan konsumen dan peningkatan omset bulannya. Artinya bahwa kegiatan PKM yang dilaksanakan dapat memberikan kemajuan dan perkembangan bagi kondisi UKM Ghita Service. Hal ini menjadi kemajuan UKM di Ponorogo bisa benar-benar naik kelas dan berkembang, sehingga program PKM dapat ditingkatkan dan diperluas kemanfaatannya untuk UKM yang lain pada tahap selanjutnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pengurus Lazis ASFA Foundation atas pelaksanaan kerjasama bersama LPPM UNIDA Gontor dalam memberikan pendampingan dan bantuan kepada UMKM di Ponorogo semoga bisa menambah kuantitas kinerja usahanya. Semoga kegiatan ini dapat memberikan memberikan manfaat dan keberkahan untuk semua pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- ASFA, L. (2022). Lazis ASFA. *UNIDA Gontor Web*. <https://unida.gontor.ac.id/id/beasiswa-lazis-asfa-untuk-unida-gontor/>
- CNBC Indonesia. (2023). <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230207115843-128-411724/jumlah-umkm-capai-871-juta-bisa-jadi-tameng-resesi>
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga. *Kinerja*, 17(2), 305–313.
- Karunia, R. M., Puspaningtyas, A., & Rohim, A. I. (2018). Implementasi model pentahelix dalam pengembangan ekonomi kreatif di Surabaya studi pada (kampung kreatif Putat Jaya) Surabaya. *Administrasi Negara*, 1–10.
- Krisnawati, D. (2018). Peran Perkembangan Teknologi Digital Pada Strategi Pemasaran Dan Jalur Distribusi Umkm Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(1). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v6i1.175>
- Kurniawan, F. (2018). Analisis Dampak Modal Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Sektor Industri Pengolahan. *Analisis Dampak Modal Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Sektor Industri Pengolahan*, 86–104.
- Maulana, H., Astuti, R. Y., Ahmad, S., & Harahap, R. (2023). Micro, Small and Medium Enterprises Development in the Post COVID 19 Pandemic: Case Study of MSMEs in Indonesia. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(1), 1–12.
- Paramita, P. D., & Surur, A. M. (2022). Meningkatkan Kualitas Pemasaran UMKM melalui Inovasi Sosial Media Marketing. *Al-Dzahab: Jurnal of Economic, Management, Business and Accounting*, 3(1).
- PNG.GO Ponorogo.go.id. (2022). <https://ponorogo.go.id/2023/03/10/miliki-resiliensi-yang-tinggi-umkm-ponorogo-terus-tumbuh/>
- Qomar, M. N., Karsono, L. D. P., Fina Zahrotul Aniqoh, Aini, C. N., & Anjani, Y. (2022). PENINGKATAN KUALITAS UMKM BERBASISDIGITAL DENGAN METODE PARTICIPATORY ACTION RESEARCH(PAR). *Communnity Development Journal*, 3(1), 74–81.
- Saputra, N., Satsipi, E., & Prihandoko, D. (Online questionnaire ber basis google. . . (2022). Strategi UMKM bertahan melewati COVID19: Menjadi fleksibel dan kolaboratif. *JURNAL PERBENDAHARAAN, KEUANGAN NEGARA DAN KEBIJAKAN PUBLIK STRAT*, 7(1), 33–47.

- Susanto, A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Usaha Kecil Mikro Bengkel Mobil di Kabupaten Purworejo untuk Meningkatkan Daya Saing dan Pelayanan. *Surya Abdimas*, 4(2), 44–52. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v4i2.575>
- Tami, V. Y., & Abadi, S. (2021). Pendampingan Manajemen Pemasaran Produk Umkm Tas Anyam Dalam Mempertahankan Usaha Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Prosiding Pengabdian Masyarakat*, 1, 655–669.
- Varhan, M., Oktaviara, N., Rahmadani, R., Saputra, D. E., Fatriel, A. A., & Sari, M. W. (2023). Penerapan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Promosi Produk Dan Jasa UMKM Pat Penganten Padang Panjang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 662–667. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i6.234>